



Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Tata Kelola Keuangan Pada Kantor Kecamatan Biringkanaya

Mutmainnah¹, Tetty Dwiyanti²

^{1,2}Prodi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

[1mutmainnahhasan01@gmail.com](mailto:mutmainnahhasan01@gmail.com), [2tettydwyanti.dpk@uim-makassar.ac.id](mailto:tettydwyanti.dpk@uim-makassar.ac.id)

Keywords:

Accountability
Transparency
Financial
Governance

Kata Kunci:

Akuntabilitas
Transparansi
Tata Kelola
Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the Influence of Accountability and Transparency at Biringkanaya District Office on its Financial Governance. Good financial governance is an important foundation in the implementation of effective, efficient, and integrity governance. In the context of regional government, accountability and transparency are two main pillars that support the creation of a financial management system that can be trusted by the community. The research method used is quantitative with an Associative approach. Data collection techniques are carried out through observation, questionnaires and documentation. The results of the study showed that the resulting accountability coefficient value was 0.604 or 60.4% and the transparency coefficient value was 0.729 or 72.9%. Then the Fcount value obtained is 30.467 and the Ftable value is 1.660 ($30.467 > 1.650$). The test results show that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that accountability and transparency have a significant effect on financial governance. The results of the significant test show that accountability and transparency have a simultaneous effect on financial governance at the Biringkanaya District Office.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Akuntabilitas dan Tranparansi pada Kantor Kecamatan Biringkanaya terhadap tata Kelola Keuangannya. Tata kelola keuangan yang baik merupakan fondasi penting dalam penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, dan berintegritas. Dalam konteks pemerintahan daerah, akuntabilitas dan transparansi menjadi dua pilar utama yang mendukung terciptanya sistem pengelolaan keuangan yang dapat dipercaya oleh masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, Angket dan dokumentasi. Sampel sebanyak 30 orang pegawai. Teknik pengumpulan data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien akuntabilitas yang dihasilkan sebesar 0.604 atau 60.4% dan nilai koefisien transparansi sebesar 0.729 atau 72.9%. Kemudian nilai Fhitung yang diperoleh sebesar 30,467 dan nilai Ftabel sebesar 1,660 ($30,467 > 1,650$). Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini memberi arti bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap tata keuangan di Kantor kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

* Corresponding Author

Email : tettydwyanti.dpk@uim-makassar.ac.id

A. PENDAHULUAN

Pemerintahan yang baik (good governance) merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan pelaksanaan pembangunan dan pelayanan publik. Salah satu elemen yang tak terpisahkan dari prinsip good governance adalah tata kelola keuangan yang baik, transparan, dan akuntabel. Dalam sistem pemerintahan Indonesia, prinsip-prinsip tersebut tidak hanya diterapkan pada level pemerintah pusat, namun juga wajib diterapkan secara konsisten di tingkat pemerintah daerah, termasuk pada unit pemerintahan di tingkat kecamatan. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam administrasi perpajakan, terutama dengan hadirnya sistem e-filing dan e-billing yang membuat prosesnya lebih efisien dan transparan(Azwad et al., 2025). Kecamatan sebagai perpanjangan tangan pemerintah kota atau kabupaten memiliki tanggung jawab administratif, pelayanan, serta pengelolaan anggaran yang perlu dikelola secara profesional dan bertanggung jawab.

Tata kelola keuangan sektor publik merupakan suatu sistem yang mengatur bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan keuangan dilaksanakan dengan prinsip efisiensi, efektivitas, serta keadilan. Dua aspek penting dalam menciptakan tata kelola keuangan yang baik adalah akuntabilitas dan transparansi. Akuntabilitas adalah kewajiban pejabat publik atau instansi pemerintah untuk memberikan pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas dan penggunaan anggaran kepada pihak yang lebih tinggi atau masyarakat. Sementara itu, transparansi merujuk pada keterbukaan informasi terhadap publik mengenai proses dan kebijakan dalam pengelolaan keuangan negara yang memungkinkan adanya pengawasan dari masyarakat.

Permasalahan mengenai rendahnya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah kerap menjadi sorotan publik dan media massa. Salah satu konsekuensi dari lemahnya tata kelola adalah meningkatnya potensi penyimpangan anggaran, pemborosan keuangan negara, bahkan tindakan korupsi. Oleh karena itu, peningkatan akuntabilitas dan transparansi bukan hanya menjadi tuntutan dari reformasi birokrasi, tetapi juga menjadi kebutuhan strategis dalam meningkatkan kinerja pemerintahan, khususnya di tingkat lokal.

Kecamatan Biringkanaya sebagai salah satu kecamatan terbesar di Kota Makassar memiliki peran penting dalam pelayanan administrasi dan pembangunan wilayah. Dengan jumlah penduduk yang padat dan luas wilayah yang besar, pengelolaan keuangan di Kantor Camat Biringkanaya harus dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab. Kecamatan ini juga menerima alokasi anggaran dari pemerintah kota untuk menunjang kegiatan operasional, pelayanan masyarakat, serta pembangunan wilayah. Di Kecamatan Biringkanaya, alokasi anggaran operasional kecamatan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya kebutuhan pelayanan masyarakat. Berdasarkan data dari Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Makassar tahun 2023, total anggaran yang dialokasikan untuk Kecamatan Biringkanaya sebesar Rp4,5 miliar. Anggaran ini bersumber dari APBD Kota Makassar, terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal yang berkaitan dengan infrastruktur pelayanan publik tingkat kecamatan.

Namun dalam beberapa laporan audit, ditemukan bahwa masih ada keterlambatan penyusunan SPJ, penggunaan anggaran yang tidak tepat waktu, serta kurangnya keterbukaan informasi penggunaan dana kegiatan kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan praktik transparansi dan akuntabilitas, terutama dalam aspek pelaporan dan pelibatan publik terhadap penggunaan anggaran publik.

Hasil penelitian Alamanda 2020. "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kota Makassar menunjukkan bahwa Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan laporan keuangan berpengaruh positif atau signifikan terhadap kinerja keuangan daerah Kota Makassar.

Hasil penelitian yang sama oleh Dewi Ratnasari¹, Istianingsih Sastrodiharjo², Gilbert Rely³ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan judul " Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Organisasi Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Nilai Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pada Kementerian (Jurnal Bisnis dan Ekonomi ISSN 3025-1664 Vol. 2 No. 03, 2024,) Hasil penelitian menyimpulkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap capaian nilai kinerja anggaran, sedangkan kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan assosiatif. Tehnik pengumpulan data melalui; observasi, kuestioner, dokumentasi , Respoondent atau sampel penelitian sebanyak orang karyawan. Tehnik analisis data menggunakan model regresi ganda.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

b. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) dan dapat meramalkan nilai variabel tidak bebas apabila seluruh seluruh variabel bebas sudah diketahui nilainya. Persamaan regresi linear secara umum adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Tabel 3 Hasil Uji Regresi linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandard		Standar dized	T	Si g.	Collinearity	
	Coefficients	Coefficien ts					Statistics
	B	Std	Beta			Tolera nce	V IF
	. Error						
(Consta nt)	17. 776	1.6 09		11. 046	0. 000		
Akunta bilitas	0.1 04	0.0 31	0.266 0.446	3.3 17	0. 001	0.891 0.891	1. 123
Transpa	0.2	0.0		5.5	0.		

ransi	29	41	73	000	123
-------	----	----	----	-----	-----

a. Dependent Variable: Tata Kelola Keuangan

Sumber: Data Hasil Olahan Kuesioner 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel di atas bahwa nilai konstanta (nilai α) sebesar 17.776 dan untuk Akuntabilitas (nilai β) sebesar 0.104, sementara Transparansi (nilai β) sebesar 0.229. sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 17.776 + 0.604 X_1 + 0.729 X_2 + e$$

Dari persamaan linear berganda diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 17.776. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Akuntabilitas (X_1) dan Transparansi (X_2) bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai tata kelola keuangan (Y) adalah 17.776.
- 2) Nilai Koefisien akuntabilitas (X_1) memiliki nilai positif sebesar 0.604. Nilai tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas mengalami kenaikan 1 % maka tata kelola keuangan naik sebesar 0.704 atau 60.4%. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- 3) Nilai Koefisien transparansi (X_2) memiliki nilai positif sebesar 0.729. Nilai tersebut menunjukkan bahwa transparansi mengalami kenaikan 1% maka tata kelola keuangan keuangan 0.729 atau 72.9%. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien akuntabilitas yang di hasilkan sebesar 0.104 atau 10.4% dan nilai koefisien disiplin transparansi yang dihasilkan sebesar 0.229 atau 22.9% dengan demikian tanda positif yang hasilkan artinya akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat.

c. Uji Signifikansi (Uji t Parsial)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh parsial masing-masing variabel penelitian. Uji-t di tunjukkan dengan nilai t-hitung dan nilai signifikansi yang menjadi output hasil pengolahan data. Berikut adalah hasil uji-t dalam penelitian ini.

Tabel 4 Hasil Uji T Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandard		T	Si	Collinearity			
	Standar							
	ized	dized						
Coefficients		Coefficien		ts				
		Beta						
		B	Std	Tolera	V			
		. Error		nce	IF			

(Consta	17.	1.6		11.	0.		
nt)	776	09		046	000		
Akunta	0.6	0.0	0.266	3.3	0.	0.891	1.
bilitas	04	31		17	001		123
Transpa	0.7	0.0	0.446	5.5	0.	0.891	1.
ransi	29	41		73	000		123

a. Dependent Variable: Tata Kelola Keuangan

Uji t atau uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh parsial masing-masing variabel penelitian tingkat signifikan sebesar 0,05. Uji signifikan menunjukkan diperoleh $t_{hitung} = 3,317 \geq t_{tabel} = 1,650$. Hasil uji ini memberi makna bahwa jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini memberi arti bahwa terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap tata kelola keuangan . Sementara hasil uji t. Parsial transparansi menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau ($3,317 > 1,650$) tingkat signifikansi dengan 5% ini memberi makna bahwa transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap tata kelola keuangan. Hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.

d. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji-F atau uji simultan digunakan untuk melihat pengaruh secara bersama (simultan) akuntabilitas dan teranparansi terhadap tata kelola keuangan di Kecamatan Biringkanaya

Tabel 5 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mea n Square	F	Sig.
Regressi	126.	2	63.4	30.4	.000
on	963		81	67	^b
Residual	237.	114	2.08		
	529		4		
Total	364.	116			
	491				

a. Dependent Variable: Tata Kelola Keuangan

b. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 30.467 dan nilai F_{tabel} sebesar 1.660 atau $F_{hitung} = 30.467 > F_{tabel} = 1.660$. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara simultan terhadap tata kelola keuangan di Kecamatan Biringkanaya.

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai R Square atau Adjusted R Square. Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi dapat digambarkan sebagai berikut;

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Mo	R	R	Adjus	Std.	Dur
del		Square	ted R	Error of	bin-
			Square	the	Watson
Estimate					
1	.590	0.60	0.337	1.443	1.72
	a	8			8

- a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Tata Kelola Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai R Square adalah sebesar 0.608 atau 60.8%. Ini memberi arti kontribusi akuntabilitas dan transparansi terhadap tata kelola keuangan sebesar 60,8% dan sisanya 39,2 persen disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Pembahasan

Hasil Uji Regresi Linear Berganda akuntabilitas dan transparansi terhadap tata kelola keuangan Pada Kantor Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien akuntabilitas yang dihasilkan sebesar 0.604 atau 60.4% dan nilai koefisien transparansi yang dihasilkan sebesar 0.729 atau 72.9% dengan demikian artinya akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap tata kelola keuangan . Hasil uji parsial atau signifikan menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap tata kelola keuangan.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap tata kelola keuangan. Hasil Koefisien Determinasi akuntabilitas dan transparansi terhadap tata kelola keuangan Pada Kantor Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar menunjukkan bahwa kontribusi akuntabilitas dan transparansi sebesar 60,8 %. Hal ini memberi arti bahwa tata kelola keuangan di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar sudah menerapkan model akuntabilitas dan transparansi tata kelola keuangan Sesuai ketentuan yang ditetapkan.

Adanya pengaruh Akuntabilitas dan transparansi terhadap tata kelola keuangan di Kantor Kecamatan Biringkanaya ini disebabkan adanya komitmen pemerintah daerah kota Makassar untuk menerapkan tata kelola keuangan yang baik sesuai

dengan ketentuan atau peraturan tata keloala keuangan guna menciptakan pemerintahan berorientasi good governance.

Hasil penelitian penulis menunjukkan adanya relevansi dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Dewi Ratnasari¹, Istianingsih Sastrodiharjo², Gilbert Rely³ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.dengan judul " Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Organisasi Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Nilai Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pada Kementerian (Jurnal Bisnis dan Ekonomi ISSN 3025-1664 Vol. 2 No. 03, 2024,) Hasil penelitian menyimpulkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap capaian nilai kinerja anggaran, sedangkan kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan.

Hasil penelitian Alamanda 2020. "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kota Makassar menunjukkan bahwa Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan laporan keuangan berpengaruh positif atau signifikan terhadap kinerja keuangan daerah Kota Makassar.

Dengan demikian analisis hasil penelitian penulis dengan hasil penelitian sebelumnya tidak terdapat perbedaan atau tidak terdapat gap research, sehingga penelitian ini cukup valid untuk dijadikan refensi bagi teman teman atau pihak lainnya yang ingin meneliti tentang tata kelola keuangan.

D. SIMPULAN

1. Hasil uji regresi linier bergamda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap tata kelola keuangan di Kecamatan Biringkanaya.
2. Hasil uji signifikan atau uji t.parsial menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tata kelola keuangan di Kecamatan Biringkanaya.
3. Hasil uji simultan atau uji F menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara simultan terhadap tata kelola keuangan di Kecamatan Biringkanaya.
4. Kontribusi akuntabilitas dan transparansi terhadap tata kelola keuangan sebesar 60,8% dan sisanya 39,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

REFERENSI

- Alamanda 2020. "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kota Makassar (skripsi Univ.Bosowa Prog.Studi Administrasi Publik 2020)
- Azwad, N. A., Masdar, N. A., Themba, O. S., & Naim, M. R. (2025). Strategi Inovasi di Era Digital: Meningkatkan Administrasi dan Kepatuhan Perpajakan di Dunia Digital. *Journal Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 19–25.
- Br Purba, R., & Mendina Amrul, A. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Transparansi Publik Dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada
- Dewi Ratnasari¹, Istianingsih Sastrodiharjo², Gilbert Rely³ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.dengan judul " Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Organisasi Dan

Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Nilai Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pada Kementerian (Jurnal Bisnis dan Ekonomi ISSN 3025-1664 Vol. 2 No. 03, 2024,)

Sri Mulyani, D. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Di Sektor Publik. Bandung:Pers Unpad.

Zuhroh, S. D. (2021). Implementasi E - Government:Dampaknya Pada Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah. Jurnal Riset Terapan Akuntansi